

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk dari kebudayaan manusia yang selalu tumbuh dan berkembang. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mengubah suatu bangsa menjadi bangsa yang terhormat tentulah tidak mudah, namun bukan hal mustahil jika bangsa tersebut mampu menanamkan pondasi yang kuat untuk bangsa tersebut. Untuk dapat menanamkan pondasi yang kuat diperlukan suatu proses pendidikan yang mampu merubah cara pandang bangsa dari yang konvensional menjadi modern, artinya proses pendidikan harus mampu menghasilkan output yang memiliki kompetensi unggul dibidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya sistem pendidikan di Indonesia harus mengalami pembenahan diberbagai unsur yang salah satunya adalah dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari berlangsungnya pendidikan. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai aspek yang terlibat didalamnya, seperti sarana-prasarana pembelajaran, guru dan siswa yang terlibat langsung.

Ina Purwanti Eka, 2013

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Metode Diskusi Teknik Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen pada kelas X di MA Yasyfiy Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek-aspek yang paling dominan dalam proses pendidikan adalah guru dan siswa. Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran disebut kegiatan belajar mengajar (KBM) atau proses pembelajaran.

Guru yang merupakan salah satu pelaku dalam proses pendidikan harus memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kemampuan ini akan menjadi bekal guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar. Karena itu pendidikan menjadi proses jangka panjang yang memerlukan perencanaan matang yang meliputi: mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar (media pembelajaran) serta penilaian.

Peranan siswa atau peserta didik dalam proses belajar mengajar turut menentukan keberhasilan dari proses tersebut, sehingga siswa perlu diberikan motivasi agar tumbuh keinginan yang besar dalam hatinya untuk terlibat langsung dalam proses belajar mengajar agar memperoleh hasil sesuai dengan harapan.

Rendahnya keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi sebuah masalah yang akan menghambat berjalannya proses pembelajaran, karena jika siswa tidak termotivasi dalam belajar maka mereka akan kurang memperhatikan dan bahkan acuh tak acuh pada saat belajar, oleh karena itu rendahnya keinginan belajar siswa harus segera di cari tahu penyebabnya dan segera ditangani.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa (Sudjana, 1989 :39). Faktor dari

Ina Purwanti Eka, 2013

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Metode Diskusi Teknik Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen pada kelas X di MA Yasyfiy Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam diri siswa meliputi : sikap siswa, motivasi siswa, rasa percaya diri siswa, kebiasaan belajar, dan cita-cita atau hobi siswa. Sedangkan faktor dari luar siswa meliputi : kompetensi guru, sarana dan prasarana, kebijakan penilaian dan lingkungan sosial.

Kompetensi guru menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena itu menjadi tugas guru untuk menerapkan suatu metode pembelajaran yang tepat agar mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diharapkan benar-benar dapat dicapai secara maksimal. Pra penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Yasyfiy Bandung Kelas X, di duga kondisi ini terjadi karena kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

Data pra penelitian mengenai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X MA Yasyfiy Bandung. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Hasil Tes Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X Tahun Ajaran 2011-2012

Kualifikasi	Frekuensi siswa		Persentase (%)	
	X-1 (Orang)	X-2 (Orang)	X-1 (%)	X-2 (%)
Sangat baik (A)	3	4	13	18
Baik (B)	5	5	23	23
Cukup (C)	7	6	32	27
Kurang (D)	7	7	32	32
Jumlah	22	22	100	100

Sumber : Pra Penelitian (data di olah)

Ina Purwanti Eka, 2013

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Metode Diskusi Teknik Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen pada kelas X di MA Yasyfiy Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

Sangat baik (A)	memiliki nilai 9 sampai dengan 12
Baik (B)	memiliki nilai 8 dan 7
Cukup (C)	memiliki nilai 6
Kurang (D)	memiliki nilai 5 kebawah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 13 % siswa kelas X 1 dan 18 % siswa kelas X 2 mendapatkan hasil tes yang memuaskan. Siswa yang hasilnya baik ada 23% siswa kelas X 1 dan 23% siswa kelas X 2 , 32 % siswa kelas X 1 dan 27 % siswa kelas X 2 dengan nilai cukup dan 32% siswa kelas X 1 dan 32% siswa kelas X 2 memperoleh nilai kurang. Jelas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai memuaskan dalam pelajaran ekonomi kelas X MA Yasyfiy Bandung masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan, hal ini terjadi karena saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dalam proses pembelajaran ekonomi masih kurang mendapat perhatian siswa kepada pelajaran yang sedang dijelaskan guru. Selain itu, masih kurang keterlibatan siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran hal tersebut berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Berbagai upaya kearah peningkatan pembelajaran ekonomi terus dilakukan, yaitu dengan perbaikan terhadap strategi, metode serta tipe pelaksanaan pembelajaran.

Model pembelajaran ekonomi yang diterapkan saat ini oleh sebagian besar guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran biasa atau konvensional, yang lebih terfokus pada guru (Astuti, 2000:2). Cara ini tentu akan mengakibatkan siswa tidak mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang efisien. Selain itu, pembelajaran

Ina Purwanti Eka, 2013

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Metode Diskusi Teknik Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen pada kelas X di MA Yasyfiy Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini mengakibatkan siswa tidak mampu berfikir tingkat tinggi. Hal ini didukung oleh Utari (1993 : ii) bahwa sebagian besar guru menyajikan materi kurang menggali kemampuan siswa untuk bernalar.

Saat ini banyak alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tentunya agar siswa bersemangat untuk belajar maka harus dipilih metode yang membuat mereka aktif dalam proses pembelajaran, oleh karena itu model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan semangat kepada siswa dalam mengatasi masalah siswa dalam belajar. Salah satu metode yang dapat di gunakan dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah Metode Diskusi dengan teknik **NHT** (*Numbered Heads Together*), dalam metode ini siswa belajar dalam satu kelompok dan menuntut keaktifan masing-masing siswa agar dapat menyelesaikan tugas. Metode ini dianggap efektif untuk mengatasi kurangnya keaktifan siswa dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan. Siswa yang belajar dalam kondisi pembelajaran kooperatif dituntut untuk bekerjasama pada tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya.

Rusyan (1996:16), mengemukakan bahwa metode diskusi merupakan salah satu cara penyajian pelajaran dimana siswa dihadapkan pada situasi masalah

yang dapat dipecahkan secara bersama-sama. Sedangkan Suryosubroto (2006:179), menyebutkan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan masalah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan dan menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah. *Numbered Head Together (NHT)* merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Kagen (1993) untuk melibatkan banyak siswa dalam memperoleh materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran (Ibrahim at all, 2000:28). Struktur yang dikembangkan oleh Kagen ini menghendaki siswa belajar saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada penghargaan individual. Ada struktur yang memiliki tujuan umum untuk meningkatkan penguasaan isi akademik dan ada pula struktur yang tujuannya untuk mengajarkan keterampilan sosial (Ibrahim at all, 2000:25).

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis sangat tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Metode Diskusi Teknik Numbered Heads Together (NHT) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen pada kelas X di MA Yasyfiy Bandung)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ina Purwanti Eka, 2013

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Metode Diskusi Teknik Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen pada kelas X di MA Yasyfiy Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara siswa kelompok eksperimen sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode diskusi teknik *Numbered Heads Together* dengan siswa kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional?(Pre Test)
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara siswa kelompok eksperimen setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode diskusi teknik *Numbered Heads Together* dengan siswa kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional?(Post Test)
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dalam mata pelajaran ekonomi sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode diskusi tehnik *Numbered Heads Together*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara siswa kelompok eksperimen sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode diskusi teknik *Numbered Heads Together* dengan siswa kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara siswa kelompok eksperimen setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode diskusi teknik

Ina Purwanti Eka, 2013

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Metode Diskusi Teknik Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen pada kelas X di MA Yasyfiy Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Numbered Heads Together dengan siswa kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dalam mata pelajaran ekonomi sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode diskusi teknik *Numbered Heads Together*

B. Manfaat

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan ajar lanjut dari penelitian terdahulu maupun sebagai replikasi penelitian sebelumnya secara lebih mendalam dikemudian hari terutama yang berhubungan dengan perkembangan model pembelajaran *Cooperative Learning* metode diskusi teknik **NHT** dan memperoleh pengalaman berfikir untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan pendidikan dan pembelajaran.
- b. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai penerapan model *Cooperative Learning* dengan Metode Diskusi teknik *Numbered Heads Together* (**NHT**) terhadap hasil belajar siswa.

2. Empiris

- a. Bagi penulis
 - Memperoleh wawasan dan pengetahuan khususnya tentang bagaimana penerapan model *Cooperative Learning* metode diskusi teknik **NHT** terhadap peningkatan Hasil Belajar.

Ina Purwanti Eka, 2013

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Metode Diskusi Teknik Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen pada kelas X di MA Yasyfiy Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Bagi siswa

- Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa yang bermasalah khususnya yang mengalami kesulitan belajar karena model ini mengajarkan kerjasama dengan teman.

c. Bagi guru

- Diharapkan menjadi masukan dalam memperluas pengetahuan mengenai model *Cooperative Learning* metode diskusi teknik *Numbered Heads Together (NHT)* sebagai salah satu model mengajar alternatif agar dapat digunakan dalam mengajar ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi sekolah

- Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas belajar siswa.